

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya, seperti kandungan minyak yang melimpah sehingga apabila dikelola dengan baik maka Indonesia akan menjadi negara yang sangat makmur. Semua perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi berlomba-lomba serta bersaing ketat dalam meningkatkan produksi serta menunjukkan keunggulannya. Berdasarkan Undang-undang yang berlaku di Indonesia bahwa semua kekayaan alam adalah milik Negara dan digunakan sebesar- besarnya untuk kepentingan rakyat. Atas dasar itulah pemerintah mendirikan perusahaan Negara yang bertugas untuk mengolah sumber daya minyak (minyak mentah) menjadi minyak yang siap dipergunakan di berbagai kebutuhan (Pt and Persero, 2020)

PT. Pertamina berupaya menurunkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. PT. Pertamina Boyolali yang mungkin berisiko karena bekerja langsung di lapangan. Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja tidak dapat dipisahkan dari kegiatan industri secara keseluruhan, sehingga perlu dikembangkan pendekatan penanganan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja yang berbasis sistem dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Permasalahan rumit yang harus diselesaikan dalam suatu proyek bangunan adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yang dapat mengakibatkan permasalahan manajemen, faktor teknis, dan faktor manusia. Permasalahan lainnya adalah banyaknya pengetahuan dan pemahaman manajemen K3 di kalangan tenaga kerja (Nazif, Lubis and Angraini, 2022).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah untuk melindungi pekerja dan pengunjung tempat kerja terhadap potensi risiko kecelakaan kerja. Tujuan K3 adalah meningkatkan kesehatan dan produktivitas pekerja dengan mencegah, mengurangi, bahkan menghilangkan sama sekali risiko Penyakit dan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK).

K3 dinilai baik dari kualitas alat pelindung diri, standar alat pelindung diri, zona aman kerja, pemeriksaan kesehatan periodik, dan kualitas layanan kesehatan. Namun masih terdapat hal yang perlu diperhatikan seperti kelengkapan APD, petunjuk penggunaan APD, peringatan keselamatan dalam bekerja, jaminan

kesehatan, prosedur pelayanan kesehatan, program dan fasilitas kesehatan (Aminudin, Prihatini and Dewi, 2015). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) PT. Pertamina (Persero) mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap produktivitas pekerja. keselamatan dan kesehatan kerja (K3), menunjukkan bahwa tenaga kerja mempunyai nilai bisnis yang tinggi. Hal serupa juga terjadi pada upaya perusahaan untuk memberikan layanan kesehatan sesuai dengan aturan yang ada (Indra, 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis menyusun "**LAPORAN MAGANG II OPTIMALISASI PENERAPAN PROSEDUR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT TBBM PERTAMINA BOYOLALI**" dengan tujuan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja para pegawai yang ada dan menekan angka kecelakaan di PT TBBM Pertamina Boyolali. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas K3 yang efektif dan efisien. Kegiatan Magang ini merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh para Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memenuhi kewajiban akademik agar dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja dan juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal karena merupakan kegiatan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata. Hasil penelitian pada Magang ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan identifikasi permasalahan lalu lintas dan penanganan yang dibutuhkan di masa yang akan datang.

I.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT TBBM Pertamina Boyolali saat ini?
2. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam implementasi prosedur K3?
3. Bagaimana upaya optimalisasi penerapan prosedur K3 yang efektif dan berkelanjutan?

I.3. Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus pada Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Boyolali, khususnya pada pegawai yang bekerja di kantor tersebut agar bekerja dengan aman dan nyaman.

2. Mengidentifikasi kendala dan risiko dalam penerapan peraturan K3 yang sudah ada.
3. Analisis difokuskan pada aspek teknis dan operasional, tidak mencakup aspek finansial atau kebijakan perusahaan secara keseluruhan.

I.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana sistem K3 diterapkan pada pegawai di Pertamina Fuel TBBM Boyolali.
2. Mengetahui permasalahan dan melakukan penyelesaian dalam mengimplementasikan prosedur K3.
3. Memberikan upaya optimalisasi penerapan prosedur K3 yang efektif.

I.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Penelitian ini merupakan syarat kelulusan bagi penulis dan menambah pengetahuann pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat melaksanakan perkuliahan.
 - b. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja selama berada di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali.
2. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Memperluas jalinan kerja sama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan PT Pertamina Fuel TBBM Boyolali.
 - b. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan ke PT Pertamina Fuel TBBM Boyolali.
3. Bagi PT Pertamina Fuel TBBM Boyolali
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi PT Pertamina Fuel TBBM Boyolali yang sebagai bahan pertimbangan dan masukan di masa yang akan datang.
 - b. Sebagai masukan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan, demi menjaga serta meningkatkan kinerja seluruh pegawai.

I.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 February 2025 di PT Pertamina Fuel Terminal BBM Boyolali yang terletak di Jalan Raya Solo-Semarang KM 18, Kecamatan Teras dan Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah di bawah pengawasan pembimbing lapangan Bapak Dimas Indra Pradikta.

I.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang berisi gambaran singkat tentang struktur dari seluruh bab yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi urutan sistematis yang menyajikan informasi penelitian yang dikemas dalam pustaka serta menghubungkannya dengan masalah pada penelitian yang sedang diteliti. Pada penjelasan yang diambil atau dikutip karya ilmiah berupa buku, jurnal, website, dan disertasi. Pada bab ini juga mencakup keaslian penelitian yang menjadi referensi untuk penelitian ini.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian yang dilakukan dan analisis yang dilakukan menggunakan metode yang telah ditentukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan mengemukakan tentang masalah dan penyelesaiannya yang ada pada penelitian, sedangkan saran berisi solusi untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini memuat tentang sumber – sumber atau referensi yang berkaitan pada penelitian ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi mengenai dokumen tambahan seperti formulir survei dan data- data yang mengacu pada penelitian.